

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan sistem yang dipakai semakin canggih. Arus informasi berjalan dengan cepat seiring dengan pesatnya arus teknologi yang semakin berkembang. Penggunaan Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) dalam pengembangan bisnis menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dalam menjalankan rutinitas proses bisnis. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berlomba-lomba untuk mengimplementasikan TI dalam perusahaan mereka, kebutuhan SI dan TI ikut berkembang pesat [1].

Toko Jawara Samudera terletak di Jl.Seram no.39 Medan merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan ikan khususnya ikan asin seperti ikan teri, udang manis dan lain-lain. Toko Jawara Samudera hanya melayani penjualan secara grosir atau bisa disebut dengan partai besar. Dalam penjualan Toko Jawara Samudera sendiri sampai saat ini masih belum menggunakan sistem informasi. Oleh karena itu, toko masih mengalami banyak kendala atau masalah dalam kegiatan operasionalnya baik penjualan maupun pembeliannya. Seperti pada bidang penjualan, jika toko sedang ramai akan pelanggan otomatis karyawan akan mengalami kesulitan dalam proses pencatatan transaksi yang berupa faktur penjualan dan pembelian yang banyak setiap hari karena masih menggunakan buku besar. Dengan kejadian tersebut akan mengakibatkan penumpukan konsumen dan juga membuat pelanggan merasa tidak nyaman dengan pelayanan yang diberikan pada toko jawara samudera. Kesulitan dalam pencarian data pembelian dan penjualan yang sering terjadi juga menjadi masalah. Seperti pada proses pencarian data penjualan dan pembeliannya, karyawan masih harus melihat dan mengecek satu per satu dari semua faktur pembelian dan penjualan yang diterima hari itu juga sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam mencari data yang diinginkan. Serta proses pembuatan hasil laporan pembelian dan penjualan pada toko,

karyawan juga harus merekap data pembelian dan penjualan yang banyak tersebut terlebih dahulu sehingga butuh waktu yang lama untuk diproses. Akibat keterlambatan laporan tersebut, pemilik jadi bimbang untuk mengambil keputusan yang tepat dalam rangka meningkatkan omset penjualan toko.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi untuk Toko Jawara Samudera dalam mengatasi permasalahan. Adapun judul penulisan Tugas Akhir ini adalah **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Ikan Asin pada Toko Jawara Samudera”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh Toko Jawara Samudera adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan data masih menggunakan buku besar sehingga menyulitkan staf penjualan pada saat mencatat transaksi yang banyak setiap hari.
2. Pencarian data masih dengan melihat faktur-faktur pembelian dan penjualan sehingga karyawan kesulitan dalam proses pencarian data.
3. Pembuatan laporan pembelian dan penjualan pada toko masih butuh waktu yang lama.

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang Lingkup pembahasan mencakup :

1. Pembelian secara tunai dan penjualan secara tunai dan kredit serta penjualannya dilakukan secara partai besar yang pencatatannya per kg yang ditimbang dalam keranjang setiap kali terjadi penjualan
2. *Input* yang berupa data penjualan, data pembelian, pesanan pembelian, data pelanggan, data barang, data pemasok, data persediaan, dan data pelunasan piutang.
3. Proses sistem berupa pencatatan transaksi penjualan dan transaksi pembelian, proses pencatatan data barang, pelanggan, pemasok serta proses pengelolaan persediaan , proses pengelolaan piutang dan proses pembuatan laporan..

4. *Output* yang dihasilkan berupa nota pesanan pembelian, faktur pembelian, laporan penjualan, laporan pembelian, informasi pelanggan, informasi barang, informasi pemasok, laporan persediaan, laporan pelunasan piutang, bukti penjualan.

#### 1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah mengembangkan sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Jawa Samudera yang berbasis terkomputerisasi.

Manfaat yang diperoleh pada saat menggunakan sistem adalah :

1. Memudahkan pemilik toko agar dapat melakukan proses penjualan ikan asin dengan cepat walaupun banyak transaksi yang terjadi setiap hari.
2. Mempermudah Toko Jawa Samudera dalam mencari data pembelian dan penjualan.
3. Mempermudah pemilik dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan omset penjualan setelah adanya pembuatan laporan-laporan dari sistem tersebut.

#### 1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* yang merupakan pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem. SDLC meliputi tahap-tahap sebagai berikut [2] :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Tahapan pertama pada SDLC bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi pada sistem yang sedang berjalan dan tujuan yang hendak dicapai. *Tools* yang dipakai untuk tahap ini adalah *Diagram Fishbone* yang menjabar penyebab-penyebab terjadinya suatu masalah.

2. Menemukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan untuk memperoleh data dan syarat-syarat informasi akan sistem baru. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- a. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan berbagai referensi dari perpustakaan dan internet.

- b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan , dimana penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik toko untuk memperoleh keterangan dan informasi yang dapat membantu merancang sistem yang dibutuhkan,

c. Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi pemilik toko, mengamati bagaimana kegiatan penjualan, pembelian yang diterapkan pada Toko Jawara Samudera.

Analisis dokumen masukan dan keluaran dilakukan dengan menganalisis dokumen masukan dan keluaran apa saja yang terkait dalam sistem berjalan pada Toko Jawara Samudera. Analisis proses sistem berjalan membahas tentang bagaimana prosedur dan aliran dokumen yang berjalan dari satu entitas ke entitas lain. Penulis menggunakan *DFD* atau *Data Flow Diagram* dalam menggambarkan proses tersebut.

3. Menganalisis Kebutuhan-Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem. Kebutuhan sistem di analisis menggunakan *data flow diagram* (DFD) logis dan fisik untuk mengetahui *input*, *proses* dan *output* sistem dalam suatu bagian terstruktur dan dilengkapi dengan kamus data dan *use case* serta menggunakan PIECES ( *performance, information, economic, control, efficiency, services* ) untuk menganalisis kebutuhan non-fungsionalnya.

4. Merancang Sistem yang direkomendasikan

Hasil penggambaran dari sistem usulan pada *Data Flow Diagram* akan digunakan sebagai acuan untuk merancang *input*, *output* , *form-form* dan *user interface* yang diperlukan untuk sistem usulan. Form-form tersebut akan dirancang menggunakan *Visual Studio 2013* yang dilengkapi dengan *Crystal Report* dalam perancangan laporan, serta perancangan database menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Mengembangkan dan mendokumentasi perangkat lunak

Pada tahap ini, penulis akan mengembangkan sistem dengan menggunakan *Visual Studio 2012* dan *Microsoft SQL Server 2012*, dan *Crystal Report*.